

# **PENGARUH MODEL *COURSE REVIEW HORAY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV**

**Rasyidin, Suhardi Marli, Sugiyono**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan, Pontianak

*Email* : rasyidozone@yahoo.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh dari penerapan model *cooperative tipe course review horay* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu, dengan bentuk *quasi experimental design* dengan rancangan *non-equivalent control group*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 88 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A yang berjumlah 30 siswa dan IV B berjumlah 30 siswa. Hasil perhitungan uji-t data *post-test* siswa menunjukkan terdapat pengaruh penerapan model *cooperative tipe course review horay* terhadap hasil belajar siswa sebesar  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,197 > 2,054$  yang berarti  $H_a$  diterima. Besarnya pengaruh penerapan model *cooperative tipe course review horay* terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial menggunakan perhitungan effect size diperoleh 0,75 dengan kategori sedang

**Kata Kunci:** *Model Course Review Horay, Hasil Belajar*

**Abstract:** This research aims to analyze how much influence the result of the application of cooperative model of the type of course review horay on learning outcomes of students in the learning of Social Sciences Public Elementary School fourth grade 07 Sungai Raya Kubu Raya. The method used is a quasi-experimental methods, to form quasi experimental draft design with non-equivalent control group. The population in this study amounted to 88 students. The sample in this study is a fourth grade students who were 30 students and IV B amounted to 30 students. Results of t-test calculations of data post-test showed students there are significant application of the cooperative model of the type of course review horay on learning influence of students for t count > t table or  $3.197 > 2.054$ , which means  $H_a$  accepted. The magnitude of the effect of the application of cooperative model of the type of course review horay the learning outcomes of social science using calculations obtained effect size of 0.75 with medium criteria

**Keyword:** *Model of Course Review Horay, Learning Outcome*

Pembelajaran di sekolah Dasar salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis,

bertanggung jawab dan cinta kedamaian. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai bagian integral dalam kurikulum pembelajaran dipersekolahkan, selayaknya disampaikan secara menarik dan penuh makna dengan memadukan seluruh komponen pembelajaran secara efektif.

Pada kenyataannya di sekolah hasil belajar yang diperoleh siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kurang optimal. Dari hasil wawancara langsung yang dilakukan peneliti dengan guru Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya didapat informasi bahwa nilai rata-rata untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih rendah yaitu sebesar 68,86 , tentu merupakan nilai yang kurang memuaskan karena nilai ketuntasan belajar siswa untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang ditetapkan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya adalah 70. Dan hasil observasi pada tanggal 27 Januari 2015 yang dilakukan peneliti dalam proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, diketahui bahwa dalam penyampaian materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, pada umumnya guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa menjadi kurang aktif dalam belajar terlihat masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan, sibuk sendiri dan juga di saat di berikan kesempatan bertanya hanya siswa yang paham yang terlihat aktif untuk mengajukan pertanyaan . Dalam hal ini guru kurang melibatkan siswa secara aktif, siswa tidak diberi kesempatan untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan teman-teman yang lain. Proses pembelajaran cenderung satu arah, yaitu antara guru dan siswa, sedangkan antara siswa dengan siswa jarang sekali terlihat, sehingga siswa kurang terlibat dalam kondisi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan rata-rata hasil belajar siswa yang belum optimal.

Salah satu model pembelajaran yang memberikan peluang kepada siswa untuk berinteraksi adalah penerapan model *cooperative tipe course review horay*. Miftahul Huda (2013: 229) mengatakan “*Crouse review horay* merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa dapat menjawab benar diwajibkan berteriak ‘horee!!’ atau yel-yel lainnya yang disukai”. Penerapan model ini bertujuan untuk menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, di mana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor.

Dengan menerapkan Model pembelajaran *cooperative tipe course review horay* ini diharapkan dalam proses pembelajaran, dapat mendorong siswa untuk aktif, berfikir secara kritis dan mampu memecahkan persoalan atau masalah dalam materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Sardiyo, dkk (2007: 1.26) “Menyatakan IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan”.

Hasil belajar adalah wujud dari tingkat penguasaan materi yang dicapai oleh siswa dari suatu interaksi dalam proses pembelajaran. Abdurrahman (dalam Asep Djihad dan Abdul Haris, 2010: 14) mengatakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Selain itu

Purwanto (dalam Nana Sudjana, 2013: 54) mengatakan "hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan". Aspek perilaku keseluruhan dari tujuan pembelajaran menurut Benyamin Bloom (dalam Nana Sudjana, 2013: 22) yang dapat menunjukkan hasil belajar yaitu, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik".

Dari beberapa pendapat di atas ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengangkat penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan Model *Cooperative tipe Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya".

Untuk menerapkan model pembelajaran *course review horay* ada beberapa langkah yang harus dilaksanakan. Miftahul Huda (2013: 230) menyatakan langkah-langkah model pembelajaran *cooperative tipe course review horay* adalah sebagai berikut (a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (b) Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab, (c) Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok, (d) Guru menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudia diisi dengan nomor yang ditentukan guru, (e) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru, (f) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang diberikan tadi, (g) Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar siswa memberi tanda check list (√) dan langsung berteriak 'horee' atau menyanyikan yel-yelnya, (h) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak 'horee!!', (i) Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh 'horee!!'.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen semu dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *non-equivalent control group design* yang dapat digambarkan sebagai berikiut:

**Tabel 1**  
***Non-Equivalent Control Group Design***

	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub> Kontrol</b>
	<b>O<sub>3</sub></b>		<b>O<sub>4</sub> Eksperimen</b>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : nilai pre-tes kelas Eksperimen

O<sub>2</sub> : nilai post tes kelas Eksperimen (setelah diberi perlakuan)

O<sub>3</sub> : nilai pre-tes kelas Kontrol (sebelum diberi perlakuan)

O<sub>4</sub> : nilai post-tes kelas Kontrol (tanpa diberi perlakuan)

X : *treatment* yang diberikan (menerapkan model *cooperative course review horay*) (Sugiyono, 2013: 116)

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 88 siswa dengan sampel penelitian adalah 60 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IVA dan IVB yang berjumlah 60 siswa, masing-masing kelas berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*, dikarenakan setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Adapun prosedur tahapan dalam penelitian ini terdiri dari

Tahap Analisis, yaitu (a) melakukan uji validitas isi (b) melakukan uji coba soal di SDN 32 Sungai Raya (c) menghitung validitas soal (d) menghitung realibilitas (d) menghitung daya beda soal (e) menghitung tingkat kesukaran soal (f) Menskor hasil tes ( pre-test dan post-test). (g) Menghitung rata-rata hasil tes siswa. (h) Menghitung standar deviasi dilanjutkan dengan uji normalitas data. (i) Melakukan uji hipotesis menggunakan rumus uji-t. (j) Menghitung *effect size*. (k) Membuat kesimpulan.

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung dan teknik pengukuran. Adapun alat pengumpul data adalah lembar pengamatan pembelajaran dan teknik pengumpul data berupa tes. Tes yang diberikan kepada siswa adalah tes sebelum pemberian perlakuan (Pre-Test) dan tes setelah pemberian perlakuan (post-test). Adapun data yang digunakan sebagai pembanding adalah hasil belajar setelah pemberian perlakuan (post-test). Instrument berupa test sebelumnya telah divalidasi oleh dosen pendidikan guru sekolah dasar. Jumlah soal yang telah divalidasi adalah 40 soal. Setelah dilakukan uji coba soal, ada 10 soal yang tidak dapat digunakan sesuai dengan perhitungan validasi, daya beda dan tingkat kesukaran soal.

Hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan (post-test) dianalisis untuk menemukan seberapa besar pengaruh penerapan model *cooperative tipe course review horay* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IV. Hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol**

No.	Nama Siswa	Nilai	
		<i>Pre-Test</i>	<i>Pos-Test</i>
1	Albar Anta Maulana	56,67	76,67
2	Cindy Amelia	70	76,67
3	Dwi Putra	56,67	70
4	Dwi Rizky	56,67	60
5	Elsyana Fadilah	70	76,67
6	Esther Jovita Hartanti	60	63,33
7	Firman	66,67	66,67
8	Fitri Ayu Irma Ningsih	66,67	63,33
9	Hasmulianti	56,67	77
10	Hevina	60	60
11	Hilmi Maulana	56,67	66,67

12	M.Bintang Pamungkas	70	76,67
13	Muhammad Rafly	66,67	76,67
14	Naisya Nakhaila Putri	66,67	70
15	Naurah Sabita	50	53,33
16	Nova Fitriani	50	63,33
17	Pipin Dwi Fahreza	60	80
18	Rasyad Ramadhan	56,67	63,33
19	Ratih Pertiwi	56,67	66,67
20	Reyhal Putra Adamaq	56,67	60
21	Rifay Arrafi Akmal	66,67	80
22	Riyan	66,67	76,67
23	Rizka Aurelia Ramadhan	66,67	80
24	Shintia Putri Pratama	43,33	63,33
25	Suci Kurnia Wati	56,67	63,33
26	Syfiyah Dewi Maharani	70	60
27	Wendi	66,67	70
28	Wulan Ayu Lestari	70	63,33
29	Yunanda Indri Rosada	66,67	63,33
30	Zulfadli	66,67	70
	Rata-rata hasil belajar siswa	60,67	68,50

Dari tabel 2 ini diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol *pre-test* 60,67 dan *pos-test* 68,50 . Untuk hasil belajar kelas eksperimen sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen**

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pre-test	Post-test
1	Abdul Hakim Ridho	70	90
2	Adrian Fernanda	60	73,33
3	Arif Wicaksono	60	70
4	Arya Maulana	63,33	83,33
5	Audina Zevirani	60	70
6	Aulya Tri Kartika	63,33	66,67
7	Dello Maulino	73,33	80
8	Dion Justin Julian Pasaribu	73,33	90
9	Ezi Pranata	50	83,33
10	Fardito Tri Cahyono	63,33	63,33
11	Gevira Humaira	63,33	66,67
12	Imam Agus Faisal	80	83,33
13	Kamaruzzaman	66,67	70

14	Lia Angel Lyna	73,33	70
15	M.Ananda Kudri	43,33	63,33
16	M. Raihan Mahendra	66,67	80
17	M.Rizky Maulana	70	80
18	Mutiara Ramadhani	60	86,67
19	Nabila Belani	50	63,33
20	Naila Azzahra Milandra	50	70
21	Nur Syariah Qolbiah	50	80
22	Panji Saputra	50	70
23	Putri Nabila	66,67	80
24	Refa Andriani	60	70
25	Riyanni Larasanti	63,33	80
26	Syah Rendi Putra Hakim	50	63,33
27	Tiara Anggraini	50	80
28	Wahyudi	60	66,67
29	Zahran Alif Zamri	66,67	70
30	Zulfa Aulia Rahmadani	66,67	70
	Rata-rata hasil belajar	61,67	74,67

Dari tabel 3 ini diperoleh hasil belajar siswa rata-rata pada kelas eksperimen untuk *pre-test* dan *post-test* berturut-turut adalah 61,67 dan 74,67.

Adapun analisis data yang dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

Untuk menjawab sub masalah pada nomor 1 yaitu seberapa besar rata-rata nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yang tidak menerapkan model *cooperative tipe course review horay*, maka digunakan rumus rata-rata hitung tes hasil belajar menurut Sugiyono (2013: 54) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fi \cdot xi}{\sum fi}$$

Untuk menjawab sub masalah pada nomor dua yaitu seberapa besar rata-rata nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yang menerapkan model *cooperative tipe corse review horay*, maka digunakan rumus rata-rata hitung tes hasil belajar menurut Sugiyono (2013: 54) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fi \cdot xi}{\sum fi}$$

Untuk mengetahui besarnya pengaruh, maka akan digunakan rumus *effect size* dari Cohen yang diadopsi Glass (Leo Sutrisno, dkk,2008: 4-9) sebagai berikut: Kriteria besarnya *effect size* yang digunakan adalah :

$$ES = \frac{\bar{Y}_e - \bar{Y}_c}{S_c}$$

ES = *Effect Size*

$\bar{Y}_e$  = nilai rata-rata kelompok percobaan

$\bar{Y}_c$  = nilai rata-rata kelompok pembanding

$S_c$  = simpangan baku kelompok pembanding

## HASIL DAN PEMBAHASAN

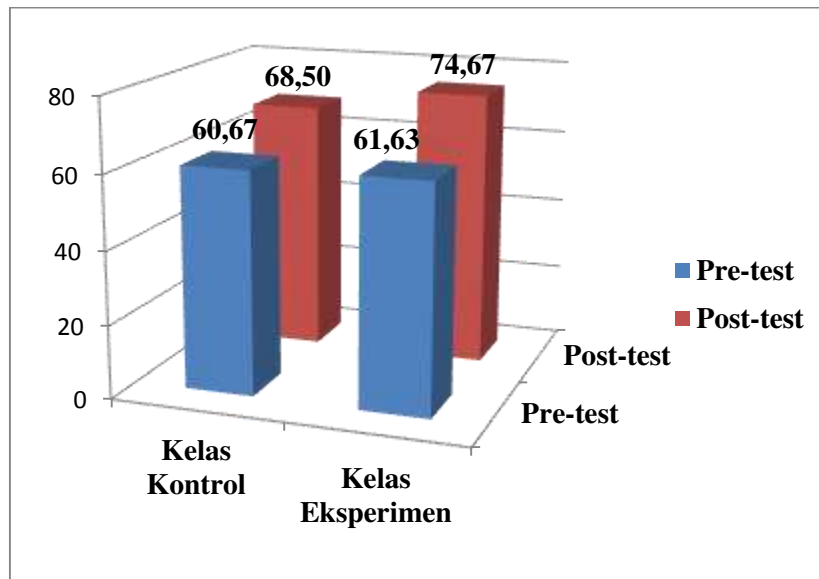
### Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh penerapan model *cooperative tipe course review horay* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Adapun hasil analisis data disajikan pada tabel 1 berikut:

**Tabel 4**  
**Tabel Hasil Pengolahan Data Berdasarkan Hasil Belajar IPS**

Keterangan	Kelas kontrol		Kelas eksperimen	
	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
<b>Rata-rata (<math>\bar{x}</math>)</b>	60,67	68,50	61,63	74,67
<b>Standar Deviasi</b>	6,9149	6,7146	7,9459	8,1931
<b>Uji Normalitas (<math>\chi^2</math>)</b>	3,9364	4,6349	7,4328	5,0432
	Pre-test		Post-test	
<b>Uji homogenitas (F)</b>	1,32		1,49	
<b>Uji Hipotesis (t)</b>	0,5		3,197	

Dari pengolahan nilai hasil test siswa pada tabel 4 diperoleh; (1), Nilai rata-rata *pre-test* siswa kelas kontrol adalah 60,67 dan nilai rata-rata *post-test* siswa kelas kontrol adalah 68,50. (2). Nilai rata-rata *pre-test* siswa kelas eksperimen adalah 61,63 dan nilai rata-rata *post-test* siswa kelas eksperimen 74,67 Nilai *pre-test* dan *post-test* siswa menunjukkan peningkatan rata-rata( $\bar{x}$ ) hasil belajar siswa pada kelas kontrol sebesar sebesar 7,83. Pada kelas eksperimen terjadi peningkatan rata-rata( $\bar{x}$ ) hasil belajar siswa sebesar 13,04. Sedangkan pada uji normalitas ( $\chi^2$ ) *pre-test* kelas kontrol diperoleh  $\chi_{hitung}^2$  sebesar 3,9346 dan pada uji normalitas ( $\chi^2$ ) *post-test* kelas kontrol diperoleh  $\chi_{hitung}^2$  sebesar 4,6349. Selanjutnya pada uji normalitas ( $\chi^2$ ) *pre-test* kelas eksperimen diperoleh  $\chi_{hitung}^2$  sebesar 7,4328 dan pada uji normalitas ( $\chi^2$ ) *post-test* kelas kontrol diperoleh  $\chi_{hitung}^2$  sebesar 5,0423. Sedangkan uji homogenitas (F) varians data *pre-test* diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 1,32 dan uji homogenitas (F) varians data *post-test* diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 1,49. Pada pengujian hipotesis (t) data *pre-test* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,5 dan pada pengujian hipotesis (t) data *post-test* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,197.



**Gambar 5**  
**Hasil Tes Tertulis Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Berdasarkan diagram diatas menjelaskan bahwa terdapat perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test* hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh metode eksperimen terhadap hasil belajar siswa maka dihitung dengan menggunakan rumus *effect size*. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh ES sebesar 0,75 termasuk kategori tinggi. Berdasarkan perhitungan *effect size* tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *cooperative tipe course review horay* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

#### **Pembahasan**

Dalam penelitian ini yang di jadikan kelas kontrol adalah kelas IVA Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya pada tahun ajaran 2014/2015. Proses pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dimana setiap pertemuan berlangsung pembelajaran selama 3x35 menit. Tidak menerapkan model *cooperative tipe course review horay* yaitu dengan metode ceramah, penugasan dan lain-lain sebagai pelengkap dan menggunakan media gambar sebagai pendukung proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, proses pembelajaran diamati oleh Ibu Nurjiah S.Pd selaku wali kelas IVB dan rekan kolaborator Lira Dwi Ardikai sebagai dokumentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, tidak banyak kendala yang dihadapi peneliti. Siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias. Meskipun terkadang ada beberapa siswa yang membuat sedikit keributan. Selama pembelajaran siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran dengan menempelkan gambar dan memberikan argumen sesuai dengan materi yang di sampaikan,



Setelah proses pembelajaran selesai dilakukan, peneliti memberikan beberapa soal latihan kepada siswa sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami dan mengingat tentang apa yang telah dilakukannya selama proses pembelajaran.

Kelas yang dijadikan kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas IVA Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya tahun ajaran 2015/2016 pada kelas eksperimen, jumlah siswa yang dijadikan sampel berjumlah 30 orang. Proses pembelajaran di kelas eksperimen dilakukan sebanyak 3 kali. Dalam penelitian ini, proses pembelajaran diamati oleh Ibu Sri Rahayu A. Ma selaku wali kelas IVB dan rekan kolaborator Lira Dwi Ardika sebagai dokumentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Materi yang disampaikan pada pertemuan Ke-1 sampai pertemuan ke-3 yaitu keanegraman kenampakan alam peristiwa alam dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat setempat serta perilaku masyarakat dan peristiwa alam dengan menerapkan model *cooperative tipe course review horay* dimana kegiatan tersebut antara lain meliputi guru membentuk siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa, setiap kelompok ditugaskan untuk membuat kartu dan diisi dengan nomor sesuai kebutuhan, setiap kelompok mendengarkan guru membacakan soal dan siswa menuliskan jawabannya pada kartu soal yang telah diberi nomor sesuai dengan nomor soal yang dibacakan. Kelompok yang terlebih dahulu berteriak horay serta jawaban benar maka kelompok tersebut mendapat nilai atau poin, kelompok yang mendapat poin tertinggi akan mendapatkan reward atau hadiah.

Kendala umum yang dialami dengan menerapkan model *cooperative tipe course review horay* adalah suasana kelas menjadi ribut dan mengganggu kelas sebelahnya, masih ada siswa atau kelompok yang melanggar peraturan yang telah ditentukan.

Langkah selanjutnya akan dikemukakan beberapa pembahasan penelitian sebagai berikut:

#### **Pre-test Kelas Kontrol dan Eksperimen**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen (61,63) lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol (60,67) dengan selisih sebesar 0,96. Kemudian untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan awal siswa pada kelas kontrol dan eksperimen, maka dilakukan suatu analisis statistik terhadap data tersebut.

Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan menguji normalitas skor *pre-test* kelas kontrol dan eksperimen. Dari hasil uji normalitas skor *pre-test* kelas kontrol dan eksperimen diperoleh data bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Oleh karena kedua kelas berdistribusi normal, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus *t-test*.

Dari hasil analisis dengan menggunakan rumus *t-test* pada kedua kelas, maka diperoleh  $t_{hitung} = 0,5$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% dan  $dk = 30 + 30 - 2 = 58$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,054$ . Ternyata  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $0,5 < 2,054$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh penerapan model *cooperative tipe course review horay* terhadap hasil belajar

siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

#### **Post-test Kelas Kontrol dan Eksperimen**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen setelah diberi perlakuan. Rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen (74,67) lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata *post-test* pada kelas kontrol (68,50) dengan selisih sebesar 6,17. Kemudian untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan eksperimen, maka dilakukan suatu analisis statistik terhadap data tersebut.

Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan menguji normalitas skor *post-test* kelas kontrol dan eksperimen. Dari hasil uji normalitas skor *post-test* kelas kontrol dan eksperimen diperoleh data bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Oleh karena kedua kelas berdistribusi normal, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus *t-test*.

Dari hasil analisis dengan menggunakan rumus *t-test* pada kedua kelas, maka diperoleh  $t_{hitung} = 3,197$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% dan  $dk = 30 + 30 - 2 = 58$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,054$ . Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,197 > 2,054$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dan dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *cooperative tipe course review horay* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil tes siswa maka dapat disimpulkan bahwa, (1) Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang tidak menerapkan model *cooperative tipe course review horay* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Raya kabupaten Kubu Raya sebesar 68,50. (2) Rata-rata hasil belajar siswa yang menerapkan model *cooperative tipe course review horay* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sebesar 74,67, (3) terdapat pengaruh penerapan model *cooperative tipe course review horay* terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

### **Saran**

Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian, yaitu sebagai berikut : (1) Penerapan model *cooperative course review horay* membawa pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, untuk itu di sarankan kepada guru ilmu pengetahuan sosial di kelas IV untuk menerapkan model *cooperative course review horay* pada pembelajaran di kelas (2) Diharapkan bagi guru yang menerapkan model *cooperative tipe course review horay* dapat memahami langkah-langkah yang telah ditentukan, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan serta bermakna dan memberikan motivasi bagi siswa untuk belajar.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Asep Jihad dan Abdul Haris. (2010). **Evaluasi Pembelajaran**. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- FKIP UNTAN. (2013). **Pedoman Penulisan Karya Skripsi, Tesis, Artikel, Makalah dan Laporan Penelitian**. Pontianak: FKIP UNTAN.
- Leo Sutrisno, dkk. (2008). **Pengembangan Pembelajaran IPA SD**. Jakarta: DPN
- Miftahul Huda. (2013). **Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset .
- Nana Sudjana. (2013). **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. (2013). **Evaluasi Hasil Belajar**. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. (2013). **Statistika Untuk Penelitian**. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D**. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sardijo, dkk. (2007). **Pendidikan IPS di SD**. Jakarta: Universitas Terbuka.